

GLOBAL MARKET REVIEW

DJIA (-1.14%) memimpin pelemahan lanjutan indeks-indeks *Wall Street* di Selasa (11/3). Pelemahan ini dipicu oleh rencana Presiden AS, Donald Trump untuk meningkatkan tarif produk baja dan aluminium asal Kanada dari 25% menjadi 50% berlaku mulai Rabu (12/3), sebelum akhirnya ditunda. Hal ini sebagai bentuk balasan dari keputusan *Ontario Premier*, Doug Ford memberlakukan biaya tambahan bagi ekspor listrik ke AS, meski akhirnya kebijakan ini ditunda. Ketidakjelasan mengenai penerapan kebijakan tarif, bukan hanya oleh Pemerintah AS, tapi juga dari negara mitra dagang AS menjadi *concern* utama pelaku pasar.

Sementara mayoritas indeks-indeks di Eropa melemah sekitar 1% di Selasa (11/3) karena baru berkesempatan merespon rencana peningkatan tarif produk baja dan aluminium tersebut. Pasar di Eropa belum sempat merespon penundaan atas pemberlakuan tarif tersebut.

Hal-hal terkait tarif di atas memicu kenaikan *U.S. 10-year Bond Yield* kembali ke kisaran 4.28% (11/3). Pasalnya, risiko intensifikasi perang dagang dikhawatirkan berdampak pada kenaikan inflasi di AS yang akan membatasi ruang pemangkasan *the Fed Rate*. Dari pasar komoditas, harga emas *sideways* (+0.07%), sementara harga *crude* (+0.48%) catat rebound terbatas di Selasa (11/3).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 11-03-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Feb)	126.4	127.5	127.2
Japan GDP Growth Annualized Final (Q4)	2.2%	2.8%	1.4%
Japan GDP Growth Rate QoQ Final (Q4)	0.6%	0.7%	0.4%
Japan Household Spending MoM (Jan)	-4.5%	-1.9%	2.3%
United Kingdom BRC Retail Sales Monitor YoY (Feb)	0.9%	2.4%	2.5%
U.S. JOLTs Job Quits (Jan)	3.266M	3.21M	3.095M
U.S. JOLTs Job Openings (Jan)	7.74M	7.63M	7.508M
U.S. WASDE Report	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 12-03-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Jan)	12-Mar-25	0.4%	1.8%
Euro Area ECB President Lagarde Speech	12-Mar-25	-	-
Euro Area ECB Lane Speech	12-Mar-25	-	-
U.S Core Inflation Rate MoM (Feb)	12-Mar-25	0.3%	0.4%
U.S Inflation Rate MoM (Feb)	12-Mar-25	0.3%	0.5%
U.S. Core Inflation Rate YoY (Feb)	12-Mar-25	3.2%	3.3%
U.S. Inflation Rate YoY (Feb)	12-Mar-25	2.9%	3%
U.S. CPI (Feb)	12-Mar-25	319.22	317.67

Source : tradingeconomics.com

Compiled by
Research Team
 +62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 11-03-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,520.15	-16.30	-1.06%
STI	3,825.83	-73.23	-1.88%
SSEC	3,379.83	13.67	0.42%
HSI	23,782.14	-1.35	-0.01%
Nikkei	36,793.11	-235.16	-0.64%
CAC 40	7,941.91	-105.69	-1.31%
DAX	22,328.77	-292.17	-1.29%
FTSE	8,495.99	-104.23	-1.21%
DJIA	41,433.48	-478.23	-1.14%
S&P 500	5,572.07	-42.49	-0.75%
Nasdaq	17,436.10	-32.22	-0.18%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	66.73	0.70	1.06%
Oil Brent	69.94	0.66	0.95%
Nat. Gas	4.35	-0.14	-3.05%
Gold	2,918.00	33.57	1.16%
Silver	32.86	0.85	2.64%
Coal	104.90	0.30	0.29%
Tin	32,581.00	875.00	2.76%
Nickel	16,478.00	73.00	0.44%
CPO KLCE	4,525.00	23.00	0.51%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,393.40	4.60	-0.03%
EUR/USD	1.09	0.00	-0.04%
USD/JPY	147.86	0.08	0.05%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dipublikasikan pada TradingView.com, Mar 11, 2025 16:18 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX O6.535,8700 H6.567,5850 L6.499,0410 C6.545,8500 -52,3620 (-0,79%)

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6600] [Pivot : 6550] [Support : 6500]

IHSG bertahan di kisaran *support area* 6550 dari pelemahan Selasa (11/3). Pelemahan IHSG kurang dari 1% di Selasa (11/3), relatif jauh lebih *mild* dibanding pelemahan *Wall Street* di Senin (10/3). Hal ini memperkuat keyakinan bahwa pasar di Indonesia relatif telah melakukan *price in* terhadap sentimen pemangkasan rating pasar saham Indonesia oleh *Goldman Sachs* sejak pemangkasan yang lebih dulu diumumkan oleh *Morgan Stanley*.

Sebaliknya, penguatan hampir 1% pada BBRI (11/3) memvalidasi pandangan Kami (10/3) bahwa terdapat potensi *selective buying* pada saham bank berkapitalisasi besar, khususnya BBRI dan BBNI. Hal ini berkaitan dengan penyematan peringkat *overweight* secara selektif ke BBRI dan BBNI oleh *JP Morgan*.

Dari eksternal, inflasi AS akan menjadi fokus pelaku pasar di Rabu (12/3) karena diyakini akan menjadi salah satu penentu keputusan FOMC di 18-19 Maret 2025 mendatang.

Mempertimbangkan sentimen-sentimen di atas, IHSG diperkirakan catat *technical rebound* ke 6600-6650 di Rabu (12/3).

POINTS OF INTEREST

- DJIA (-1.14%) memimpin pelemahan indeks-indeks *Wall Street* di Selasa (11/3).
- Presiden AS, Donald Trump meningkatkan tarif produk baja dan aluminium asal Kanada dari 25% menjadi 50% berlaku mulai Rabu (12/3), sebelum akhirnya ditunda.
- Sebelumnya, *Ontario Premier*, Doug Ford memberlakukan biaya tambahan bagi ekspor listrik ke AS, meski akhirnya kebijakan ini ditunda.
- *U.S. 10-year Bond Yield* kembali ke kisaran 4.28% (11/3).
- Risiko intensifikasi perang dagang dikhawatirkan berdampak pada kenaikan inflasi di AS yang akan membatasi ruang pemangkasan *the Fed Rate*.
- Inflasi AS akan menjadi fokus pelaku pasar di Rabu (12/3) karena diyakini akan menjadi salah satu penentu keputusan FOMC di 18-19 Maret 2025 mendatang.
- Pelemahan IHSG yang relatif *mild* dibanding *Wall Street* (11/3) memperkuat keyakinan bahwa pasar di Indonesia relatif telah melakukan *price in* terhadap sentimen pemangkasan *rating* pasar saham Indonesia oleh *Goldman Sachs* sejak pemangkasan yang lebih dulu diumumkan oleh *Morgan Stanley*.
- Masih terbuka peluang *selective buying* pada saham bank berkapitalisasi besar.
- *Top picks* (12/3) : ASII, BBNI, BMRI, AUTO, dan ANTM.

JCI Statistics as of 11-03-2025

6545.850 -0.794%
-52.362

	Value
%Weekly	+2.59%
%Monthly	-1.50%
%YTD	-7.54%
T. Vol (Shares)	19.45 B
T. Val (Rp)	9.76 T
F. Net (Rp)	-332.66 B
2025 F. Net (Rp)	-23.53 T
Market Cap. (Rp)	11,302 T

2025 Lo/Hi	6,270.60 / 7,257.13
Resistance	6600
Pivot Point	6550
Support	6500

Source : iDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 11-03-2025

204.018 -0.878%
-1.807

Source : iDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2024) (YoY)	5.02%
Export Growth (YoY) - Jan25	4.68%
Import Growth (YoY) - Jan'25	-2.67%
BI Rate - Feb'25	5.75%
Inflation Rate - Feb'25 (MoM)	-0.48%
Inflation Rate - Feb'25 (YoY)	-0.09%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | iDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-25
Export Import	17-Mar-25
Inflation	08-Apr-25
Interest Rate	19-Mar-25
Foreign Reserved	04-Apr-25
Trade Balance	17-Mar-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BBNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) dan VinFast menandatangani nota kesepahaman untuk mengeksplorasi kerja sama dalam mendukung mobilitas hijau di Indonesia serta memperkuat investasi dan kemitraan keuangan. Penandatanganan ini berlangsung dalam dialog bisnis tingkat tinggi Vietnam-Indonesia bertema "*Vietnam-Indonesia: Partnership for Progress and Prosperity*" di Jakarta, Senin (10/3/2025). Kesepakatan ini mencerminkan langkah maju dalam pengembangan solusi keuangan dan ekosistem transportasi ramah lingkungan di Asia Tenggara, sekaligus mempererat hubungan strategis kedua negara.

BSDE PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menargetkan prapenjualan 2025 sebesar Rp10 triliun, dengan segmen residensial sebagai fokus utama pertumbuhan. Direktur BSDE, Hermawan Wijaya, menyatakan optimisme terhadap peluncuran produk baru di BSD City serta proyek joint venture seperti Nava Park dan Hiera yang diprediksi akan menarik pasar. Selain itu, perkembangan infrastruktur dan ekspansi industri di sekitar proyek, seperti Grand Wisata dan Kota Wisata, turut meningkatkan daya tarik hunian. Pada 2024, BSDE mencatat prapenjualan Rp9,72 triliun, melampaui target awal Rp9,50 triliun dengan kenaikan 2%.

BRMS PT Bumi Resources Minerals Tbk

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) mengumumkan bahwa anak usahanya, PT Citra Palu Minerals (CPM), telah menunjuk PT Macmahon Indonesia (MMI) sebagai kontraktor penambangan bawah tanah untuk proyek emas Poboya di Palu, Sulawesi. MMI, anak usaha Macmahon Holdings Limited yang terdaftar di bursa saham Australia (ASX) akan menangani seluruh aktivitas pertambangan bawah tanah dan bijih. Presiden Direktur BRMS, Agus Projosasmito menyatakan bahwa perusahaan telah bekerja sama dengan MMI sejak tahun lalu dalam aktivitas pertambangan terbuka di Poboya.

LPPF PT Matahari Departement Store Tbk

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) akan mengusulkan dividen tunai 2024 sebesar Rp300 per lembar dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan digelar dalam waktu dekat. Selain itu, perusahaan juga berencana melakukan buyback saham dengan anggaran Rp150 miliar. Presiden Direktur LPPF, Bunjamin J Mailool melaporkan laba bersih 2024 mencapai Rp827.65 miliar, meningkat 22.5% dari Rp675.3 miliar pada 2023. Dengan demikian, laba per saham naik dari Rp298 pada 2023 menjadi Rp366 per lembar di akhir 2024.

JKON PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) membukukan laba bersih Rp186.41 miliar sepanjang 2024, turun 21.5% dari Rp237.47 miliar pada tahun sebelumnya. Akibatnya, laba per saham dasar merosot dari Rp14.56 menjadi Rp11.43. Pendapatan usaha tercatat Rp3.87 triliun, mengalami penurunan 14.75% dibandingkan Rp4.54 triliun pada 2023. Sementara itu, beban pokok pendapatan berkurang dari Rp3.84 triliun menjadi Rp3.26 triliun. Laba kotor yang diperoleh mencapai Rp614.2 miliar, lebih rendah dari Rp704.92 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
CNKO	Rp8	17-Feb-25	18-Mar-25	26-Mar-25
CNTX	Rp400	17-Feb-25	14-Mar-25	26-Mar-25
PACK	Rp37	25-Feb-25	26-Mar-25	27-Mar-25
SOUL	Rp15	28-Feb-25	29-Mar-25	9-Apr-25

Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
IATA-R	5	4	28-Feb-25	6-Mar-25	12-Mar-25	Rp63

RUPST	Date
BBCA	12-Mar-25

RUPSLB	Date
MANG	12-Mar-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.